

ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BERBASIS VARIASI STRUKTUR KEPEMILIKAN PERBANKAN DI INDONESIA

Sri Wahyuni Anggraini Kamal, Sri Murni, Joy Elly Tulung

Universitas Sam Ratulangi

ARTICLE INFO

Keywords: Bank Ownership Structure, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO

.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan Bank, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO

Corresponding author:

Sri Wahyuni Anggraini Kamal
Sriwahyunikamal94@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze whether there are significant differences in the financial performance of the Bank by looking at variations of the ownership structure. Namely state-owned enterprise, national private bank, and foreign bank. In this study the authors focused on 12 banks that could represent the profile of existing banks in Indonesia. This type of research is a comparative test or comparison test conducted on the financial performance of banking companies based on their ownership structure. This study uses financial report data that has been published by the Financial Services Authority (OJK). This study used ANOVA analysis method. The results of this analysis indicate that there is no significant difference in the average between variations in ownership structure in the NPL, ROA, ROE, NIM and BOPO Ratio.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank dengan melihat variasi struktur kepemilikannya. Yakni Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada 12 Bank yang dapat mewakili profil perbankan yang ada di Indonesia. Jenis penelitian ini bersifat uji komparasi atau uji perbandingan yang dilakukan atas kinerja keuangan perusahaan perbankan berdasarkan struktur kepemilikannya. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang telah di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan metode analisa ANOVA. Hasil dari analisis ini menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan rata-rata antara variasi struktur kepemilikannya pada rasio NPL, ROA, ROE, NIM dan BOPO.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara berkembang yang sangat membutuhkan instrument/lembaga keuangan yang terpercaya untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam bidang lalu lintas pembayaran dan penyedia modal yang bisa mengimbangi kebutuhan Pemerintah maupun masyarakat/pengusaha dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan/perkembangan ekonomi Indonesia untuk menghadapi tantangan globalisasi ekonomi dunia.

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Pada hakikatnya bank adalah lembaga keuangan yang merupakan lembaga intermediasi, instrumen keuangan seperti saham, obligasi, surat berharga pasar uang, *treasury note*, dan pasar sebagai tempat perdagangan instrumen keuangan.

Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lainnya (Hanafi dan Halim, 2009). Sedangkan kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisa rasio keuangan (Kasmir, 2013)

Berdasarkan struktur kepemilikannya, bank umum di Indonesia dapat dibedakan menjadi bank milik pemerintah (Bank BUMN), bank milik swasta nasional, bank milik pemerintah daerah (BPD), bank milik campuran, dan bank milik asing. Bank Milik Pemerintah (Bank Persero) merupakan bank yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah yakni minimal 51 % dan selebihnya milik masyarakat umum dalam bentuk saham dan umumnya berstatus sebagai bank BUMN. Terdiri dari 4 Bank yang tercatat di BI sebagai bank BUMN. yaitu BNI, BRI, Mandiri dan BTN. Bank-bank tersebut memiliki cakupan wilayah operasi secara nasional di seluruh Indonesia, serta kebijakan operasional dan penunjukan pimpinan bank-bank ini masih dikendalikan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah (1) Untuk menganalisis adanya perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing. (2) Untuk menganalisis adanya perbedaan *Return on Total Assets* (ROA) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing. (3) Untuk menganalisis adanya perbedaan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing. (4) Untuk menganalisis adanya perbedaan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing. (5) Untuk menganalisis adanya perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.

LANDASAN TEORI

Bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

banyak. Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, mendefinisikan: Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Arbi (2003), bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menyerap dana dari kelompok masyarakat yang berkelebihan dana dan menyalurkannya kepada kelompok masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana tersebut serta memenuhi persyaratan tertentu untuk diberikan bantuan dana tersebut.

Kinerja Keuangan Bank

Kasmir (2013), menyatakan kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisa rasio keuangan.

Struktur Kepemilikan

Mursalim (2009), menyatakan bahwa Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua, yaitu outsider dan insider ownership. Outsider ownership dalam hal ini kepemilikan perusahaan oleh institusional, sedangkan insider ownership merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan.

Faizal (2004), menyatakan bahwa Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham jadi agency problem dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Diantaranya struktur kepemilikan meliputi struktur kepemilikan BUMN, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan asing dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan Pemerintah

Farooque et al. (2007) dalam Wiranata dan Yeterine (2013), mengatakan bahwa Kepemilikan pemerintah adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak pemerintah (government) dari seluruh modal saham yang dikelola. Selain itu menurut Shleifer dan Vishny (1994) dalam Hadiprajitno (2013) menyebutkan bahwa Kepemilikan pemerintah didefinisikan yaitu perusahaan yang dimiliki pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan lembaga pemerintah

Kepemilikan Swasta Nasional

Bank swasta adalah bank dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional. Bank swasta dibedakan menjadi 2 yaitu bank swasta nasional devisa dan bank swasta nasional nondevisa

Kepemilikan Asing

Farooque et al. (2007) dalam Wiranata dan Yeterine (2013), menyatakan bahwa Kepemilikan asing merupakan porsi outstanding share yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (foreign investor) yakni perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagianbagiannya yang berstatus luar negeri terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar.

Pengukuran Kinerja Keuangan

NPL atau *Non Performing Loan* adalah rasio kredit bermasalah yang dimiliki oleh sebuah bank, yang dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan total kredit.

ROA atau *Return on total assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

ROE atau *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya.

BOPO atau Biaya operasional/pendapatan operasional digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh oleh bank. Semakin kecil angka rasio BO/PO, maka semakin baik kondisi keuangan bank tersebut

NIM atau *Net Interest Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*).

Hipotesis Penelitian

- H1. Diduga terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H2. Diduga terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H3. Diduga terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H4. Diduga terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H5. Diduga terdapat perbedaan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat uji komparasi yaitu desain yang tujuan utamanya melakukan uji perbandingan atau komparasi antara dua objek atau kumpulan data tiap-tiap bank. Uji beda dilakukan pada setiap rasio keuangan yang di teliti dari setiap bank.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap pertama melakukan studi pustaka yaitu dengan menggunakan dan mengumpulkan data sekunder. Data yang berupa rasio keuangan Bank, berupa hasil olahan laporan keuangan baik yang telah di audit maupun yang belum di audit dan atau di publikasikan di web resmi OJK. Kedua, mengumpulkan data sekunder melalui fasilitas internet dengan mengakses situs-situs resmi yang berupa Laporan Tahunan yang merupakan data utama dalam penelitian ini.

Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini adalah 4 bank milik pemerintah, 4 bank milik swasta nasional, dan 4 bank milik asing, yang memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan per-Desember tahun 2016-2019 secara lengkap. Yang di publikasikan di web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sample pada penelitian ini adalah Dua Belas Bank berdasarkan Struktur Kepemilikannya dan masing-masing sample di hitung Rasio Keuangan yang menjadi variable untuk dapat di analisa menggunakan ANOVA.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian dan menguji hipotesis yang telah timbul yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap masing-masing rasio keuangan pada tiga kelompok bank. Analisis yang digunakan adalah uji ANOVA atau *Kruskal Wallis*). Analisa Varians adalah prosedur yang mencoba menganalisis variasi dari setiap sample yang di ambil dan mencoba menerapkan porsi varians ini pada setiap Kelompok dari variable *independent*. Proses Analisis dengan menggunakan SPSS for *Windows*.

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	48	,00	2,96	,9985	,74224
ROA	48	,13	4,09	2,8900	,80197
ROE	48	1,00	23,08	12,0229	5,71285
NIM	48	2,74	8,00	5,3329	1,44603
BOPO	48	37,33	98,12	68,8242	13,01861
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif Variabel di atas NPL, ROA, ROE, NIM, dan BOPO periode 2016-2019 dari Bank pemerintah, bank swasta nasional dan bank asing diketahui memiliki nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi adalah rendah.

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- Jika Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal
- Jika Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		NPL	ROA	ROE	NIM	BOPO
N		48	48	48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,9985	2,8900	12,0229	5,3329	68,8242
	Std. Deviation	,74224	,80197	5,71285	1,44603	13,01861
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,097	,098	,084	,124
	Positive	,105	,067	,098	,075	,078
	Negative	-,089	-,097	-,070	-,084	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,728	,674	,678	,584	,861
Asymp. Sig. (2-tailed)		,664	,753	,747	,885	,448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,664 yang berarti *Non Performing Loan* (NPL) $> \alpha$ 0,05 dan berdistribusi normal.

Variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,753 yang berarti *Return on Asset* (ROA) $> \alpha$ 0,05 dan berdistribusi normal.

Variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,747 yang berarti *Return on Equity* (ROE) $> \alpha$ 0,05 dan berdistribusi normal.

Variabel *Net Ineterest Margin* (NIM) menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,885 yang berarti *Net Ineterest Margin* (NIM) $> \alpha$ 0,05 dan berdistribusi normal.

Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,448 yang berarti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) $> \alpha$ 0,05 dan berdistribusi normal.

Uji ANOVA

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ANOVA adalah:

- Jika sig (signifikansi): $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan.
- jika sig (signifikansi): $p < 0,05$ maka ada perbedaan pada taraf sig 5%
- jika sig (signifikansi): $p < 0,01$ maka ada perbedaan pada taraf sig 1%

Tabel 3. Hasil Uji Anova
ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NPL	Between Groups	1,745	2	,873	1,626	,208
	Within Groups	24,148	45	,537		
	Total	25,893	47			
ROA	Between Groups	2,226	2	1,113	1,788	,179
	Within Groups	28,003	45	,622		
	Total	30,229	47			
ROE	Between Groups	182,310	2	91,155	3,035	,058
	Within Groups	1351,613	45	30,036		
	Total	1533,923	47			
NIM	Between Groups	2,032	2	1,016	,475	,625
	Within Groups	96,245	45	2,139		
	Total	98,277	47			
BOPO	Between Groups	695,960	2	347,980	2,154	,128
	Within Groups	7269,795	45	161,551		
	Total	7965,755	47			

Sumber : Output SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan Sig sebesar 0,208 yang berarti nilai *Non Performing Loan* (NPL) $> \alpha$ 0,05, maka pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan sig sebesar 0,179 yang berarti nilai *Return on Asset* (ROA) $> \alpha$ 0,05, maka pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu

tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio *Return on Asset (ROA)* pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity (ROE)* menunjukkan sig sebesar 0,058 yang berarti nilai *Return on Equity (ROE)* $> \alpha$ 0,05, maka pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio *Return on Equity (ROE)* pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Ineterest Margin (NIM)* menunjukkan sig sebesar 0,625 yang berarti nilai *Net Ineterest Margin (NIM)* $> \alpha$ 0,05, maka pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio *Net Ineterest Margin (NIM)* pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operational terhadap Pendapatan Operational (BOPO) menunjukkan sig sebesar 0,128 yang berarti nilai Biaya Operational terhadap Pendapatan Operational (BOPO) $> \alpha$ 0,05, maka pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio Biaya Operational terhadap Pendapatan Operational (BOPO) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, dan Bank Milik Asing.

Pembahasan

H1. Terdapat perbedaan Non-Performing Loan (NPL) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diatas untuk rasio *Non Performing Loan (NPL)* tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Asing atau Hipotesis di tolak dan bila di lihat dari peringkat yang tertinggi ke yang terkecil untuk NPL mulai dari yang tertinggi adalah Bank Pemerintah, kemudian Bank Asing, dan yang terkecil adalah Bank Milik Swasta nasional. Dalam hal memberikan kredit Bank Pemerintah lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada nasabah.

H2. Terdapat perbedaan *Return on Assets (ROA)* pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diatas untuk rasio *Return on Assets (ROA)* tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Asing atau Hipotesis Ditolak. Dan bila dilihat dari peringkat tertinggi ke yang terkecil untuk ROA mulai dari yang tertinggi adalah Bank Milik Swasta Nasional. kemudian Bank Asing, dan yang terkecil adalah Bank Milik Pemerintah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Bank Milik Swasta Nasional cenderung lebih efektif dalam mengelola asetnya.

H3. Terdapat perbedaan *Return on Equity (ROE)* pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diatas untuk rasio *Return on Equity (ROE)* tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Asing atau dikatakan Hipotesis di ditolak. Dan

bila dilihat dari peringkat tertinggi ke yang terkecil untuk ROE mulai dari yang tertinggi adalah Bank Pemerintah, kemudian Bank Asing, dan yang terkecil adalah Bank Milik Swasta Nasional. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Bank Pemerintah memiliki ROE yang lebih baik dari jenis bank lainnya.

H4. Terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diatas untuk rasio *Net Interest Margin* (NIM) tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Asing atau dikatakan Hipotesis di tolak. Dan bila dilihat dari peringkat tertinggi ke yang terkecil untuk NIM mulai dari yang tertinggi adalah Bank Pemerintah, kemudian Bank Asing, dan yang terkecil adalah Bank Milik Swasta Nasional.

H5. Terdapat perbedaan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diatas untuk rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Asing atau dikatakan Hipotesis di tolak. Dan bila dilihat dari rata-rata BOPO tertinggi ke yang terkecil untuk BOPO mulai dari yang tertinggi adalah Bank Swasta Nasional dengan 64,50%, kemudian Bank Asing dengan 68,21%, dan yang terkecil adalah Bank Milik Pemerintah 73,77%. Dan ketiga jenis bank tersebut masih berada pada posisi yang ideal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- H.1. Tidak terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H.2. Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H.3. Tidak terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H.4. Tidak terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.
- H.5. Tidak terdapat perbedaan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) pada Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Asing.

Saran

Diharapkan bagi investor dapat lebih teliti dan cermat tentunya dalam menentukan keputusan dalam memilih bank mana yang akan dipilih untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang dimiliki dan perbankan sebaiknya terus, melakukan peningkatan kinerja dan tidak hanya puas dengan pencapaian yang sudah didapat agar nantinya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dan mematuhi semua peraturan-peraturan yang dikeluarkan bank Indonesia untuk menjaga stabilitas perbankan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Arbi, S. (2003). *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank*. Jakarta: Djambatan
- Faizal. 2004. Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Akuntansi Nasional (SNA), Vol.VII, 197-205*.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan Pertama, UPP.STIM YKPN, Yogyakarta
- Hadiprajitno, P.B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Biaya Keagenan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(2)
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Mursalim, 2009. Persamaan Struktural : Aktivisme Institusi, kepemilikan Institusional dan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Utang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 13. No.1, Juni 2009:43-59*
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Wiranata, Ardy Yulius dan Nugrahati, Widi Yeterina. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 15(1)